

ABSTRAK

Pajak merupakan anggaran penerimaan terbesar negara. Salah satu pajak daerah yang memiliki penerimaan tertinggi adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat setiap tahunnya, akan tetapi tidak sebanding dengan kenaikan jumlah pemilik kendaraan bermotor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *trust in government*, persepsi keadilan pajak, dan kemudahan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap variabel kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi generasi milenial pemilik kendaraan bermotor di Kota Bandung, dengan sampel sebanyak 385 responden. Terdapat dua analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan *trust in government* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, akan tetapi persepsi keadilan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Kemudian, variabel kemudahan teknologi informasi tidak berperan sebagai moderasi terhadap kepatuhan pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa seberapa besar kepercayaan pada pemerintah, bahkan jika menggunakan kemudahan teknologi sebagai moderasi, tetap tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak jika tidak didukung oleh faktor ekonomi. Oleh karena itu, faktor di luar penelitian ini lebih mendominasi pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci : ***Trust in Government*; Persepsi Keadilan Pajak; Kemudahan Teknologi Informasi; Kepatuhan Pajak**

ABSTRACT

Taxes constitute the largest portion of the state's revenue. One of the regional taxes with the highest revenue is the Motor Vehicle Tax. Motor vehicle tax revenue increases annually, but not in proportion to the increase in the number of motor vehicle owners. The purpose of this study was to examine trust in government, perceptions of tax fairness, and ease of use of information technology as moderating variables on satisfaction with motor vehicle tax. The research method used was quantitative descriptive and verification. Primary data collection was conducted through questionnaires distributed to the research sample. This study used a population of 385 respondents from the millennial generation of motor vehicle owners in Bandung City. Two analyses were used: multiple linear regression and moderated regression. The results showed that trust in government had no effect on tax compliance, but perceptions of tax fairness did. Furthermore, the ease of use of information technology did not act as a moderating factor on tax compliance. These results indicate that even the level of trust in government, even when using ease of use of technology as a moderating factor, still has no effect on taxpayer compliance if it is not supported by economic factors. Therefore, factors outside this study dominate the influence of tax compliance.

Keywords: Trust in Government; Perceptions of Tax Fairness; Ease of Use of Information Technology; Tax Compliance